

BAB I

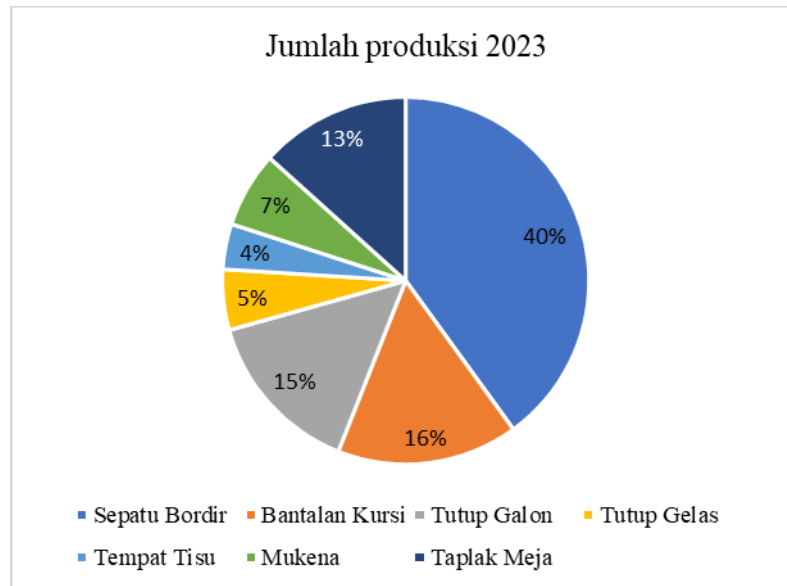
PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kualitas merupakan kondisi dinamis yang terkait dengan produk, tenaga kerja, tugas, dan proses serta lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan konsumen (Supriyadi, 2022). Kualitas produk penting untuk meningkatkan daya saing suatu produk yang dapat memberi kepuasan kepada konsumen sehingga produk dapat bersaing. Dalam mempertahankan kualitas diperlukan adanya proses pengendalian pada aktivitas produksi. Menurut Ningrum (2019), Pengendalian kualitas merupakan upaya untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan perusahaan. Pengendalian ini dilakukan sepanjang proses produksi, dari sebelum produksi dimulai hingga produksi selesai. Praktik pengendalian kualitas ini penting bagi perusahaan karena memungkinkan manajemen untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Pengendalian kualitas juga penting bagi Linda Hasta Bordir dalam menjaga mutu produknya yaitu konveksi dan bordir. Linda Hasta Bordir sudah memiliki pengalaman dalam mengerjakan berbagai jenis produk seperti sepatu bordir, bantalan kursi, tutup gelas, tempat tisu, tutup galon, mukena, dan taplak meja. Produk tersebut diproduksi dengan sistem make to order memungkinkan pelanggan untuk memesan desain dan ukuran khusus sesuai keinginan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan (Gambar 1.1), produk yang diminati masyarakat yaitu sepatu bordir sebesar 40% karena bordir memberikan tekstur tambahan pada permukaan sepatu, menciptakan tampilan yang lebih menarik dan unik sehingga menjadikannya lebih menarik daripada sepatu biasa.



Gambar 1.1 *Pie-chart* jumlah produksi dari setiap produk

Pelaku usaha masih mengalami kendala dalam mempertahankan kualitasnya. Selama ini Linda Hasta Bordir belum menggunakan metode pengendalian kualitas. Ini terlihat saat observasi di Linda Hasta Bordir, di mana pengendalian kualitas hanya dilakukan pada tahap akhir produk jadi, sehingga sulit untuk mengetahui pada tahapan proses mana yang menyebabkan kecacatan. Proses pembuatan sepatu bordir dimulai dengan menggambar desain di atas kertas, lalu menyalin desain tersebut ke kain, dilanjutkan dengan proses bordir, setelah itu dilakukan finishing bordir, dan terakhir pembuatan serta pemasangan sol. Proses yang paling banyak terjadi cacat yaitu proses bordir dan finishing bordir. Cacat produksi dalam proses produksi sepatu bordir yaitu bordir tidak sesuai desain, jahitan menumpuk, dan bordiran putus.

Tabel 1.1 Data Kecacatan sepatu bordir

Bulan	Minggu ke-	Jumlah Produksi (Pasang)	Kecacatan		
			Bordiran tidak sesuai desain	Jahitan Menumpuk	Bordiran putus
Januari 2024	1	1.200	109	24	33
	2	1.170	144	26	37
	3	1.500	103	25	32
	4	1.200	142	25	37
Februari 2024	1	1.400	115	26	31
	2	1.200	106	25	37
	3	1.500	113	25	38
	4	1.250	114	27	30

Tabel 1.1 berisikan data kecacatan sepatu bordir selama dua bulan dengan semua ukuran sepatu. Total kecacatan selama dua bulan proses produksi sebesar 1600 produk. Sepatu bordir yang cacat ini akan diproses ulang kembali atau *re-work*. Hal ini merugikan UMKM karena akan memakan waktu produksi yang lebih lama dengan waktu kerja bertambah selama dua jam dan biaya operasional bertambah, dalam hal ini biaya upah karyawan pada bagian produksi yang bertambah sebesar Rp20.000/orang.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kecacatan produk pada proses produksi dengan mengamati semua ukuran sepatu dan mengamati pekerja bagian bordir sebanyak lima orang. Peneliti menggunakan metode *statistical process control* untuk memantau dan mengendalikan proses-produksi untuk mengontrol proses produksi dan mengurangi variabilitas. Metode *Kaizen five-m checklist* digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses produksi dalam meningkatkan kualitas produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja faktor-faktor penyebab cacat produk sepatu bordir?
2. Bagaimana mengontrol proses produksi sepatu bordir dengan menggunakan *Statistical Process Control*?
3. Apa rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab cacat produk sepatu bordir.
2. Menerapkan metode Statistical Process Control (SPC) dalam mengontrol dan mengoptimalkan proses produksi sepatu bordir.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan dalam proses produksi sepatu bordir guna mencapai peningkatan kualitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengontrol proses produksi sepatu bordir sehingga dapat mencegah produksi produk yang tidak sesuai serta UMKM dapat mempertimbangkan rekomendasi perbaikan dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berikut uraian batasan masalah dari penelitian ini untuk memastikan agar tujuan utama penelitian tetap terfokus.

1. Penelitian ini berfokus pada produk sepatu bordir UMKM Linda Hasta Bordir.
2. Cacat produk dihitung dalam satuan per pasang.
3. Penelitian ini sampai pada tahap rekomendasi usulan perbaikan.

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian ini terdapat satu asumsi mendasar yang menjadi landasan untuk pengambilan data yaitu performansi lima operator atau pekerja yang dianggap sama semua.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai pendukung dalam pengerjaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, data penelitian, teknik penelitian, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi tentang informasi dan data yang diperoleh hingga proses pengolahan data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan saran ditujukan ke pihak Linda Hasta Bordir.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**